

## **ABSTRAK**

### **Penerapan Terapi Individu Bercakap-Cakap dalam Mengontrol Halusinasi pada Pasien Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang**

Shela Citra Kristalia<sup>1</sup>, Aisyah Dzilkamalah<sup>2</sup>  
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Ilmu  
Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Latar belakang halusinasi merupakan gangguan jiwa dengan kondisi individu tidak sanggup memisahkan kehidupan nyata dengan kehidupan palsu. Salah satu cara mengontrol halusinasi adalah dengan bercakap-cakap pasien akan menyibukkan diri dengan aktivitas tersebut, sehingga terjadi peningkatan kemampuan pasien untuk lebih bisa mengontrol atau mengatur halusinasi yang dimiliki setelah berlatih untuk berbincang dengan individu lainnya.

Tujuan studi kasus ini untuk menggambarkan penerapan terapi bercakap-cakap dalam meningkatkan kemampuan pasien dalam mengontrol halusinasi pendengaran pasien gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang Provinsi Jawa Tengah.

Metode yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus dengan subjek dua pasien yang mengalami gangguan persepsi sensoris halusinasi pendengaran yang diberikan penerapan terapi bercakap-cakap di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang Provinsi Jawa Tengah.

Hasil studi kasus pasien mengalami peningkatan kemampuan dalam mengontrol halusinasi setelah diberikan terapi bercakap-cakap pada pasien pertama mengalami peningkatan kemampuan

dari 7 ke 8 kemampuan dan pasien kedua mengalami peningkatan kemampuan dari 5 ke 8 kemampuan.

Kesimpulan studi kasus ini menunjukkan bahwa penerapan terapi bercakap-cakap efektif dalam meningkatkan kemampuan pasien dalam mengontrol halusinasinya. Saran yang diharapkan perawat dapat memberikan motivasi, perhatian serta meningkatkan terapi bercakap-cakap pada pasien halusinasi.

**Kata kunci:** halusinasi pendengaran, peningkatan kemampuan, terapi bercakap-cakap